

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meninjau estetika fotografi karya-karya Sebastiao Salgado di dalam buku *Genesis*, dengan fokus bahasan estetika fotografi. Sampel foto yang dipilih dalam penelitian sebanyak 8 karya foto dari sekitar 500 karya foto yang ada di dalam buku *Genesis*. Penentuan jumlah 8 karya ini dilakukan selain untuk efektivitas proses kajian, juga 8 karya yang dipilih ini telah dianggap mampu mewakili aspek-aspek estetika fotografi secara keseluruhan pada karya foto Sebastiao Salgado.

Proses klasifikasi terhadap karya Salgado juga dilakukan dalam penelitian ini. Klasifikasi yang dimaksud adalah proses pembagian kategori karya Salgado kedalam 4 kategori besar yaitu manusia, flora, fauna, dan *landscape*. Penentuan kategori ini didasarkan pada hasil temuan dari pengamatan langsung terhadap karya-karya Salgado di dalam buku *Genesis*. Pengamatan yang dilakukan menemukan bahwa kecenderungan Salgado untuk menampilkan *subject matter* seperti manusia, flora, fauna, dan *landscape* sebagai subjek utama fotonya.

Tiap *subject matter* pada foto karya Salgado memiliki karakter khas dan tingkat kesulitan tersendiri yang menuntut kreativitas dan kepekaan ide serta teknik fotografi yang baik dari Salgado untuk memvisualkannya. Seperti pada foto potret (gambar 8) yang dibuatnya di kepulauan

Mentawai, Siberut, Sumatera Barat. Pada karya foto potret kelompok ini dapat terlihat usaha estetik yang merupakan gambaran dari penerapan ide dan teknik Salgado untuk menampilkan karakter subjek fotonya. Salgado melakukan pilihan pemotretan *on location*. Lokasi dimana subjeknya fotonya sering melakukan aktivitas sehari-hari. Sehingga elemen-elemen visual pendukung di sekitar lokasi mampu membantu memunculkan karakteristik subjek fotonya. Pemilihan teknik fotografi yang baik terutama penggunaan bukaan diafragma kecil yang menyebabkan seluruh bidang gambar terlihat tajam menjadi pendukung ide untuk menonjolkan karakter subjek dalam karya ini.

Upaya-upaya estetik yang dilakukan Salgado dalam karya-karyanya baik yang berkaitan dengan ide dan teknik merupakan suatu proses perwujudan karya yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Selain itu, kemampuan ide dan teknik yang baik dari Salgado dalam memvisualisasikan karyanya juga berdampak pada terciptanya karya yang tak hanya menarik secara visual, namun memiliki sisi informatif dan stimulus terhadap imajinasi *spectator*.

Karya foto dengan *subject matter* burung (gambar 18) merupakan salah satu foto yang dapat mewakili sisi informatif yang dimaksud disini. Sudut pengambilan gambar yang tepat, pemilihan pencahayaan, dan komposisi yang baik membuat *subject matter* dapat teridentifikasi sebagai jenis burung tertentu (burung albatros). Selain itu, informasi

tentang lingkungan hidup, dan cara hidup juga dapat diidentifikasi dengan baik. Sedangkan karyanya yang dapat menjadi stimulus imajinasi personal *spectator* dapat dilihat dari karya foto *landscape* gurun pasir (gambar 20). Bentuk-bentuk yang muncul dari bayangan pada foto ini dapat menggiring imajinasi personal *spectator* pada bentuk-bentuk yang tentunya sangat terkait dengan pengalaman personal. Misalnya, bentuk-bentuk manusia dan bentuk-bentuk hewan buas.

Karya-karya Salgado juga banyak menonjolkan perpaduan antara beberapa elemen visual baik garis, bentuk, maupun cahaya. Penyusunan elemen-elemen visual pada karya-karyanya ini dilakukan dengan pertimbangan yang baik sehingga penghadirannya dalam masing-masing karya foto dapat saling mendukung satu dengan yang lain sehingga memberikan nilai estetik tertentu pada karya fotonya yang dapat ditangkap oleh para *spectator*.

Dari beberapa elemen visual yang dapat tertangkap, unsur garis merupakan salah satu elemen visual yang sering terlihat dan menjadi bagian yang penting dalam karya Salgado. Kehadiran garis pada karya Salgado membantu membentuk keindahan pada karya fotonya. Dalam bukunya yang berjudul *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain* Sanyoto (2009:91) menyatakan bahwa garis memiliki peran besar dan penting dalam bidang seni dan desain.

Variasi format pemotretan horizontal dan vertikal juga terdapat dalam karya-karya foto Salgado. Pada pemotretan format horizontal kesan keluasan untuk menunjukkan info geografis (lingkungan hidup sekitar *subject matter*) dapat tertangkap oleh *spectator* pada foto burung albatros (gambar 18) dan pada foto Tanaman *PachyPodium* (gambar 12). Format pemotretan vertikal dalam karya-karya foto Salgado yang dikaji dalam penelitian ini lebih diterapkan untuk memberi kesan tumbuh, kokoh, dan kuat. Selain itu, format vertikal ini mampu membawa mata semakin fokus terhadap detil *subject matter* (gambar 14) dan bentuk-bentuk imajinatif pada karya foto (gambar 20).

Pemilihan pemotretan dalam hitam putih dilakukan Salgado terhadap seluruh karya yang menjadi sampel foto dan karya-karya lainnya di dalam buku *Genesis*. Dengan memilih pemotretan dalam hitam putih elemen-elemen visual yang menarik seperti bentuk (*shape*) geometri, dimensi, tekstur, kontras dan gradasi cahaya dapat terekam lebih dominan pada karya foto Salgado.

Selektivitas Salgado dalam mengambil gambar dapat terlihat jelas. Foto yang dibuatnya tidak sekadar menangkap realitas yang ada, namun menampilkan kualitas estetika yang baik. Hal ini tidak mungkin dapat dilakukan tanpa kemampuan mengolah ide dan penguasaan teknik fotografi yang baik. Inilah yang menjadi fokus utama dalam melakukan pengkajian terhadap karya-karya foto Sebastiao Salgado.

Sebagai sebuah karya visual foto harus pula memiliki daya tarik visual. Karena itu diperlukan kemampuan lebih dari fotografer untuk menilai suatu objek dan memprediksi bagaimana bentuk akhir visual yang akan terlihat nantinya. Selain itu, keahlian mengenai konteks dan teknik fotografi juga sangat diperlukan. Dengan mengetahui konteks peristiwa atau objek dengan jelas, fotografer dapat menentukan cara pengambilan gambar serta bentuk imaji yang akan dibuat untuk menceritakan detail peristiwa atau objek yang dipotretnya.

Berdasarkan berbagai faktor yang melingkupi proses penciptaan karya-karya Salgado, aspek ideasional yang diterapkan merupakan titik awal yang menentukan langkah-langkah teknik visualisasinya. Penentuan teknik fotografi serta pemilihan perangkat pendukung seperti lensa disesuaikan dengan makna dan tujuan kehadiran karya yang dibuat.

Maka dengan demikian kehadiran medium fotografi adalah sebagai ungkapan dari visi dan ide fotografer baik secara konseptual maupun bentuk gaya dalam menampilkan karyanya. Kolaborasi antara tahapan ideasional dan teknis dalam proses perwujudan karya fotografi akan menghasilkan karya-karya yang mengesankan.

B. Saran

Membaca, salah satu poin penting untuk memulai penelitian atau pengkajian terhadap karya fotografi. Minat membaca perlu dibudayakan bagi masyarakat luas, khususnya pelajar. Mahasiswa fotografi selaku manusia yang mempelajari fotografi secara komprehensif selayaknya tidak sekedar menguasai penggunaan alat sebagai elemen tambahan ekspresinya. Namun juga sadar secara penuh atas apa yang akan dilakukannya serta mampu membaca fenomena atas realitas yang terjadi disekitarnya. Hal ini akan sulit terwujud jika budaya membaca masih minim. Kritik dan tinjauan tetap amsih memungkinkan untuk tetap berlangsung, namun dengan kualitas yang masih rendah.

Pengkajian terhadap sebuah karya fotografi tentunya dilandaskan oleh teori-teori yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan konteks penelitian. Dalam hal ini, pertimbangan yang baik terhadap pemilihan teori dan jumlah teori yang digunakan akan lebih membantu dalam fokus dan efisiensi saat melakukan penelitian.

Kemampuan berbahasa asing terutama inggris juga perlu menjadi perhatian untuk dikembangkan. Hal ini terkait dengan banyaknya literatur yang terkait objek penelitian yang menggunakan bahasa asing (bahasa Inggris). Penguasaan terhadap bahasa asing ini akan sangat membantu dalam penelitian sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih kaya informasi.

Dalam pengkajian sebuah karya fotografi juga alangkah lebih baiknya mempertimbangkan karya-karya yang penciptanya dapat dan bersedia menjadi narasumber dalam proses wawancara. Proses wawancara dalam pengumpulan data sangat membantu dalam memperkaya data penelitian yang selanjutnya akan kita gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji karya fotografi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adams, Laurie Schneider. *The Methodologies of Art: An Introduction*. USA: Westview Press, 1996.
- Apriyanto, Irwandi & Muh. Fajar. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media, 2012.
- Audifax. *RE-SEARCH: Sebuah Pengantar untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian dalam Psikologi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Bahari, Nooryan. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Clarke, Graham. *The Photograph*. New York: Oxford University Press, 1997.
- Djelantik, A. A. M. *Estetika*. Bandung: MSPI(Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia) & kuBUku, 1999.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Light, Ken. *Witness in our time : working lives of documentary photographers*. Washington: Smithsonian Books, 2000.
- Mann, Martin. *Documentary Photography: Time Life Library of photography*. Illinois: TLB, 2002.
- Mariato, M Dwi. *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015.
- Markowski, Gene. *The Art of Photography Image and Illusion*. New York: Prentice-hall. inc., 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2007.
- Nair, Parvati. *A Different Light: A Photography of Sebastiao Salgado*. Durham, London: Duke University Press, 2011.
- Napel, Henk Ten. *Kamus Teologi Inggris-Indonesia*. California: Bpk Gunung Mulia, 1989.

- Panofsky, Erwin. *Meaning in the Visual Arts*. USA: Penguin Books, 1955.
- Salgado, Sebastiao. *Genesis*. Cologne, Germany: Taschen, 2013.
- _____. *From My Land to The Planet*. . Roma: Contrasto, 2014.
- Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2007.
- Sontag, Susan. *On Photography*. New York, New York: Farrar, Straus and Giroux, 1978.
- Straten, Roelof van. *An Introduction of Iconography*. New York: Taylor & Francis, 1989.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumayku, Reynold. *Pada Suatu Foto: Cerita & Filosofi dalam Fotografi*. Bandung: Kalfa Publishing, 2016.
- Svarajati, Tubagus P. *Photagogos: Terang-Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku, 2013.
- Wheeler, Tony. *The Falklands & South Georgia Island*. Melbourne, Victoria, Australia: Lonely Planet, 2004.
- Wijaya, Taufan. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Pustaka Laman

<http://kbbi.web.id/genesis>.29 Oktober 2016 . 21:19

<http://www.telegraph.co.uk/>.29 Oktober 2016. 21:45

<http://www.graphicine.com/sebastiao-salgado-genesis/>6 Desember 2016.19:20

<http://theartofphotography.tv/photographers/salgado/>30 November 2016.16:02

<http://www.mentawaikita.com/berita/213/kearifan-dari-selembar-kabit-sikerei.html>/29 November 2016.20:05

(Sumber:http://protomalayans.blogspot.co.id/2012/08/suku_zoe.html/29
November 2016. 20:10)

<http://www.mongabay.co.id/2015/07/14/sahara-gurun-pasir-yang-dulunya-danau-raksasa/>

